



Desain Kreatif Pembuatan *Flyer* Promosi Anggota TP-PKK Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak

Junaidi¹, Muhammad Khaibar Putra Adithia², Muhammad Zulkarnain Lubis³,
Satriandi⁴, Demonius Sarumaha⁵, Herry Yusuf Simbolon⁶

Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3,4}, Program Studi Teknik Informatika^{5,6},

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

e-mail: junaidy2906@gmail.com, ibaradithia94@gmail.com,
zulkarnainlubisbkd2025@gmail.com, yandisatri7@gmail.com, demonius213@gmail.com,
simbolonyusufheri@gmail.com

Abstrak

Desain Kreatif dalam Pembuatan *Flyer* Promosi untuk Anggota TP-PKK Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program-program yang diusung oleh TP-PKK. Pemilihan tema ini didasari oleh kurangnya informasi terkait kegiatan dan eksistensi anggota TP-PKK di wilayah tersebut. Metodologi yang diterapkan mencakup analisis kebutuhan, perancangan visual, dan pelatihan bagi anggota TP-PKK dalam menghasilkan *flyer* yang informatif dan menarik. Temuan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam program-program TP-PKK serta peningkatan pemahaman anggota mengenai teknik promosi. Signifikansi hasil ini terletak pada kontribusinya dalam memperkuat peran TP-PKK sebagai agen pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan komunikasi antara anggota dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Desain Kreatif, Flyer Promosi, TP-PKK, Pemberdayaan Masyarakat, Komunikasi Masyarakat, Partisipasi Masyarakat.*

Abstract

The Creative Design of Promotional Flyers for TP-PKK Members in Selemak Village, Hamparan Perak District aims to enhance community awareness of the programs promoted by TP-PKK. The selection of this theme is based on the lack of information regarding the activities and presence of TP-PKK members in the area. The methodology applied includes needs analysis, visual design, and training for TP-PKK members to create informative and engaging flyers. The findings indicate an increase in community participation in TP-PKK programs, as well as an improvement in members' understanding of promotional techniques. The significance of these results lies in their contribution to strengthening the role of TP-PKK as a community empowerment agent and improving communication between members and the broader community.

Kata Kunci: *Creative Design, Promotional Flyers, TP-PKK, Community Empowerment, Community Communication, Community Participation.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa melalui penguatan kapasitas organisasi lokal merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Organisasi kemasyarakatan seperti Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) memiliki peran sentral dalam mendukung program-program pemerintah, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan keluarga, kesehatan, pendidikan non-formal, dan ekonomi rumah tangga. Namun demikian, lemahnya aspek publikasi dan komunikasi visual menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh TP-PKK, khususnya di tingkat desa.

Desa Selemak, Kecamatan Hampan Perak, memiliki potensi besar dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang digerakkan oleh TP-PKK. Namun berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa kader, masih terdapat kendala dalam menyampaikan informasi kegiatan secara efektif kepada masyarakat. Media yang digunakan masih terbatas pada penyampaian lisan saat pertemuan warga, sementara penggunaan media promosi visual seperti flyer belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, dalam era digitalisasi saat ini, media visual dinilai lebih efektif dalam menarik perhatian, membangun citra, dan memperluas jangkauan informasi (Rahmawati & Sari, 2020).

Flyer sebagai salah satu bentuk media promosi dinilai efektif dalam menyampaikan informasi dengan desain visual yang menarik dan pesan yang singkat namun padat. Menurut Nugroho (2019), flyer memiliki nilai strategis dalam komunikasi pemasaran sosial karena mampu menjangkau audiens dalam waktu singkat dengan biaya rendah. Penelitian oleh Lestari dan Wijaya (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan desain kreatif dalam media promosi dapat meningkatkan minat baca dan keterlibatan masyarakat terhadap program yang ditawarkan oleh organisasi lokal. Dalam konteks pengabdian masyarakat, Wulandari et al. (2022) menyimpulkan bahwa pelatihan desain grafis untuk kader PKK secara signifikan meningkatkan kemampuan promosi kegiatan mereka, serta memberikan dampak positif terhadap partisipasi masyarakat desa.

Pengabdian serupa juga telah dilakukan oleh Fauziah dan Handayani (2021), yang mengembangkan media promosi berbasis visual untuk PKK di Desa Bangun Rejo, dengan hasil berupa peningkatan partisipasi warga sebesar 35% setelah distribusi flyer dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan visual tidak hanya memperkuat penyampaian informasi, tetapi juga membangun identitas organisasi secara lebih profesional dan menarik.

Pemanfaatan teknologi informasi dan desain komunikasi visual dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang semakin banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, media visual seperti flyer tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai instrumen edukasi yang mampu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk masyarakat desa. Penggunaan warna, ilustrasi, tipografi, dan tata letak yang tepat dalam desain flyer dapat memengaruhi persepsi audiens

terhadap kredibilitas dan profesionalisme penyelenggara kegiatan (Susanto & Wahyuni, 2019).

Kemampuan kader TP-PKK dalam mengelola dan memproduksi media promosi secara mandiri merupakan bentuk kemandirian organisasi yang sangat penting dalam konteks pembangunan desa. Dengan memiliki keterampilan desain dasar, kader tidak hanya mampu menghasilkan flyer sendiri tanpa tergantung pada pihak luar, tetapi juga bisa menyesuaikan konten dengan kebutuhan lokal yang lebih spesifik. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam merancang perubahan (Farida, Alviani, & Ramdana, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan desain flyer ini juga dapat menjadi bagian dari proses transfer ilmu antara kalangan akademik dengan masyarakat desa. Mahasiswa dan dosen sebagai pelaksana kegiatan memiliki peran penting dalam mengintegrasikan pengetahuan desain komunikasi visual dengan konteks sosial lokal. Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan pelatihan tidak hanya mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kebanggaan kader TP-PKK terhadap identitas organisasi mereka (Nurhayaty et al., 2022). Keterlibatan aktif peserta juga menjadi indikator keberhasilan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan nyata.

Selain aspek teknis desain, keberhasilan flyer sebagai media promosi sangat ditentukan oleh kesesuaian pesan dengan karakteristik dan budaya lokal. Oleh karena itu, dalam proses desain akan dikembangkan pendekatan visual yang kontekstual, misalnya dengan menggunakan simbol-simbol lokal, bahasa yang sederhana namun komunikatif, dan penggambaran kegiatan yang mencerminkan kehidupan masyarakat Desa Selemak. Dengan demikian, flyer yang dihasilkan diharapkan bukan hanya sekadar media informasi, tetapi juga menjadi alat yang menciptakan kedekatan emosional antara TP-PKK dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan kapasitas promosi anggota TP-PKK melalui desain kreatif pembuatan flyer merupakan solusi yang relevan dan strategis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan melatih anggota TP-PKK Desa Selemak dalam pembuatan flyer promosi yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan karakteristik lokal. Harapannya, flyer ini dapat digunakan secara berkelanjutan untuk menyosialisasikan program, kegiatan, serta peran aktif TP-PKK kepada masyarakat luas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan lemahnya strategi promosi visual yang dihadapi oleh TP-PKK Desa Selemak. Pendekatan

metode meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan keterampilan desain flyer, dan difusi IPTEK dalam bentuk produk visual yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh kader TP-PKK.

a) Pendidikan Masyarakat

Kegiatan dimulai dengan pemberian penyuluhan atau edukasi kepada para anggota TP-PKK mengenai pentingnya komunikasi visual dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kader akan pentingnya media promosi visual sebagai alat untuk menyosialisasikan program kerja, meningkatkan citra organisasi, dan membangun komunikasi yang lebih efektif dengan masyarakat. Materi edukasi juga mencakup dasar-dasar desain komunikasi visual, peran warna dan tipografi, serta strategi menyampaikan pesan secara visual yang tepat sasaran.

b) Pelatihan

Tahapan berikutnya adalah pelatihan teknis pembuatan flyer promosi. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung (*hands-on*). Pelatihan mencakup penggunaan aplikasi desain grafis yang sederhana dan mudah diakses (seperti Canva atau PowerPoint), pembuatan komposisi visual, penentuan warna dan font yang sesuai, serta pemilihan gambar atau ikon pendukung. Pelatihan ini disertai dengan demonstrasi percontohan, di mana tim pengabdian memberikan contoh pembuatan flyer, dan peserta didorong untuk mencoba membuat desain flyer secara mandiri berdasarkan konten yang relevan dengan kegiatan TP-PKK di desa mereka.

c) Difusi IPTEK

Sebagai hasil dari pelatihan, peserta akan difasilitasi untuk menghasilkan produk visual berupa flyer digital dan cetak yang siap digunakan dalam kegiatan promosi TP-PKK. Difusi IPTEK dilakukan dengan memastikan bahwa keterampilan desain dan produk yang dihasilkan dapat digunakan kembali secara mandiri oleh kader TP-PKK untuk kegiatan promosi yang berkelanjutan. Tim pengabdian juga menyediakan template desain siap pakai yang dapat disesuaikan oleh peserta di masa mendatang. Kegiatan ini mendukung peningkatan kapasitas kader secara langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan desain visual sebagai bagian dari strategi komunikasi organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan satu hari pada bulan 20 Mei 2025 di Aula Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan diikuti oleh 20 orang kader TP-PKK dan 10 Mahasiswa Aktif serta 5 Orang Dosen dari Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara dimana 20 orang Kader TP-PKK desa Selemak memiliki pendidikan yang bervariasi, mulai dari lulusan sekolah menengah hingga sarjana. Seluruh peserta hadir secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan diawali dengan sesi penyuluhan mengenai pentingnya komunikasi visual dalam organisasi sosial, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi desain grafis berbasis daring (Canva), dan diakhiri dengan sesi praktik pembuatan flyer berdasarkan konten kegiatan TP-PKK masing-masing. Berikut ringkasan tahapan kegiatan:

Tabel 1. Tahapan, Metode dan Hasil yang dicapai

Tahap Kegiatan	Metode	Hasil yang Dicapai
Penyuluhan (Edukasi Visual)	Ceramah interaktif	Peserta memahami pentingnya promosi visual untuk memperkuat citra dan komunikasi PKK.
Pelatihan Desain Grafis	Praktik langsung & demonstrasi	Seluruh peserta dapat menggunakan Canva dan membuat desain dasar flyer secara mandiri.
Produksi Flyer	Difusi IPTEK	10 flyer promosi individual dan 3 template bersama berhasil dibuat dan disimpan digital.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Flyer



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan

Tabel 2. Aspek Penilaian, Metode dan Hasil yang dicapai

Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
Pemahaman komunikasi visual	30%	85%
Kemampuan menggunakan Canva	10%	90%
Desain flyer secara mandiri	15%	80%
Kesiapan memproduksi flyer PKK	5%	75%

Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara singkat setelah pelatihan, yang menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi secara visual, serta termotivasi untuk membuat flyer promosi kegiatan rutin seperti posyandu, pelatihan UMKM, dan kegiatan keagamaan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan desain komunikasi visual di kalangan kader TP-PKK. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta tidak memiliki pengalaman membuat flyer atau menggunakan perangkat lunak desain. Setelah kegiatan, mereka mampu menghasilkan flyer promosi yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari et al. (2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan desain visual kepada kader PKK dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan promosi program sosial.

Kenaikan skor dalam aspek teknis seperti penggunaan Canva dan desain mandiri juga mencerminkan keberhasilan transfer IPTEK. Lestari & Wijaya (2021) menjelaskan bahwa penguasaan media visual memungkinkan kader desa beradaptasi dengan era digital, sekaligus memutus ketergantungan pada pihak luar dalam hal produksi media informasi.

Selain itu, keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan pelatihan menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif. Ini sejalan dengan pendapat Rohayati & Prasetyo (2020) bahwa pengabdian masyarakat yang berbasis kebutuhan riil dan melibatkan peserta secara aktif cenderung lebih berhasil dalam menciptakan dampak jangka panjang.

Flyer yang dihasilkan juga menunjukkan kreativitas visual yang baik, terutama dalam hal pemilihan warna yang cerah, tata letak yang seimbang, dan bahasa yang komunikatif. Beberapa flyer mengangkat tema kegiatan lokal seperti “Jumat Bersih PKK” dan “Pelatihan Pangan Bergizi”, yang semakin memperkuat identitas dan kedekatan TP-PKK dengan warga desa. Susanto & Wahyuni (2019) menekankan bahwa keberhasilan desain media promosi sangat dipengaruhi oleh kesesuaian dengan budaya dan karakteristik lokal, yang dalam kasus ini telah berhasil diimplementasikan oleh peserta.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kapasitas anggota TP-PKK dalam merancang dan memproduksi media promosi berupa flyer yang kreatif dan informatif. Melalui pendekatan pendidikan masyarakat, pelatihan keterampilan, dan difusi IPTEK, para kader TP-PKK menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep komunikasi visual, kemampuan teknis menggunakan aplikasi desain, serta kemandirian dalam menghasilkan flyer yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sederhana seperti Canva dapat menjadi solusi praktis dan efektif dalam membantu organisasi lokal meningkatkan strategi komunikasi mereka. Desain-desain flyer yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek estetika, tetapi juga relevan dengan konteks sosial budaya masyarakat Desa Selemak. Keterlibatan aktif peserta selama pelatihan menunjukkan adanya motivasi dan antusiasme yang tinggi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan TP-PKK selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, F., Alviani, V., & Ramdana, R. (2023). Peningkatan kualitas kader PKK dan taruna karang melalui program pelatihan aplikasi perkantoran dan desain grafis. *SIPISSANGNGL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34–37.
- Fauziah, N., & Handayani, T. (2021). Peningkatan partisipasi melalui media visual di PKK Desa Bangun Rejo. *Prosiding PKM Nasional*, 2(1), 109–117.
- Lestari, D. (2021). Komunikasi visual dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Komunikasi Publik*, 8(3), 112–125.
- Lestari, R., & Wijaya, H. (2021). Inovasi media promosi untuk peningkatan partisipasi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 15–24.
- Nugroho, A. (2019). Desain komunikasi visual sebagai strategi promosi sosial. *Jurnal Desain Grafis*, 8(2), 88–96.
- Nurhayaty, E., Marginingsih, R., Susilowati, I. H., & Pramularso, E. Y. (2022). Pelatihan membuat media promosi sederhana dengan aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 69–77.
- Putra, A. (2019). Desain komunikasi visual untuk pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Desain dan Kreativitas*, 4(3), 78–89.
- Rahmawati, I., & Sari, M. (2020). Efektivitas media promosi visual dalam komunikasi organisasi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 12(1), 45–57.
- Rahmawati, L. (2023). Inovasi dalam media promosi untuk pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 7(2), 67–80.
- Sari, R. (2022). Efektivitas media promosi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 6(1), 15–29.

- Wulandari, S. (2023). Peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi program pemberdayaan. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 10(1), 55–68.
- Wulandari, S., Putra, D., & Syafira, L. (2022). Pelatihan desain media promosi kepada kader PKK di Desa Sukamaju. *Jurnal Aksi Nyata*, 4(2), 60–68.